

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN RIHLAH  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN  
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**MASRUR HASAN  
1423301144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN RIHLAH  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN  
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

**Masrur Hasan**

**NIM. 1423301144**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**ABSTRAK**

Pendidikan Islam di Indonesia memberi kesan yang tidak menggembirakan, realitas pendidikan Islam pada umumnya memang dirasakan mengalami kemuduran dan keterbelakangan, walaupun akhir-akhir ini mulai berangsur-angsur mulai terasa kemajuannya. Ini terbukti dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan Islam dan model pendidikan Islam yang ditawarkan akan tetapi tantangan yang dihadapi sangatlah kompleks sehingga menuntut inovasi itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman, ustadz/ustadzah membutuhkan suatu strategi dan inovasi baru untuk menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada para santri, dikarenakan santri memiliki rasa jenuh atau bosan ketika kegiatan belajar yang hanya terus di dalam ruangan/kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah kegiatan rihlah dapat menjadi jawaban dari permasalahan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil tempat penelitian di TPQ Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan rihlah di TPQ Al-Amin Pabuwaran mengandung Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berupa nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai kemasyarakatan kepada para santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. kegiatan rihlah disini dilakukan dengan cara kreatif dan berbeda dengan rihlah yang seperti biasanya, sehingga memberikan rasa kepuasan dan kegembiraan baik bagi santri, walisantri maupun ustadz/ustadzah. Dengan hal ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan rihlah juga bisa menjadi inovasi untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Islam.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, *Rihlah*, Taman Pendidikan Al-Qur'an

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	vi
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II    NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN</b>	
<b>RIHLAH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)</b>	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	18
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	18

2. Sumber Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	25
3. Bentuk-Bentuk Nilai Pendidikan Islam .....	27
B. Kegiatan Rihlah .....	32
1. Pengertian Rihlah.....	32
2. Tujuan Pelaksanaan Rihlah.....	34
C. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) .....	36
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	36
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) .....	37
3. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	38
D. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Rihlah di Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) .....	40
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Subjek Penelitian.....	46
C. Objek Penelitian .....	47
D. Lokasi Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Metode Analisis Data.....	54
<b>BAB IV   PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Taman Pendididikan Al-Qu'an Al-Amin Pabuwaran .....	56
1. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Amin Pabuwaran.....	56
2. Tujuan Berdirinya TPQ Al-Amin Pabuwaran.....	57

3. Struktur Organisasi Al-Amin Pabuwaran .....	58
4. Keadaan Ustadz dan Ustadzah .....	58
5. Sarana dan Prasarana.....	64
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis Data .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran-saran.....	89
C. Kata Penutup .....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan Agama Islam, nilai menjadi sangat penting. Nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang berharga, berkualitas, bermakna dan bertujuan bagi kehidupan manusia, individu maupun kelompok. Umumnya orang menimbang nilai dengan kadar baik atau buruk (etika), indah atau jelek (estetika). Karena itu, nilai mengarahkan tindakan, mendasari perbuatan, dan pada gilirannya membentuk “preferensi nilai” (sistem nilai atau nilai).<sup>1</sup>

Secara filosofis, nilai memang sangatlah terkait dengan masalah etika. Sedangkan dalam konteks etika pendidikan Islam, maka sumber etika dan nilai-nilai yang paling shahih atau apa yang terkandung di dalam pendidikan Islam itu dilandasi oleh Al-Qur'an dan Sunnah Rasul SAW (Hadis), yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama. Dalam sebuah hadis, Rasulullah bersabda, “Aku telah meninggalkan kepadamu dua perkara, jika kamu berpegang teguh padanya kamu tidak akan tersesat sesudahku, yaitu Kitab (al-Qur'an) dan Sunnah Nabi-Nya.”<sup>2</sup>

Nilai-nilai bersumber pada adat istiadat atau tradisi dan ideologi yang yang bersifat relatif. Kadang-kadang bersifat lokal dan situasional. Sedangkan

---

<sup>1</sup> Siswanto, “Budaya Madrasah: Strategi Pengembangan Mutu Pendidikan”, Tadris Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2012, 222.

<sup>2</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 22.

nilai-nilai Al-Qur'an yaitu nilai-nilai yang bersumber kepada Al-Qur'an<sup>3</sup> adalah kuat, karena ajaran Al-Qur'an bersifat mutlak dan universal. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah dengan menanamkan ilmu agama.<sup>4</sup> Di mana setiap ayat Al-Qur'an menjadi "bahan baku" pendidikan yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Penjabarannya di dunia pendidikan difokuskan kepada bagaimana pendidikan tersebut mampu mendongkat harkat dan martabat manusia dengan tidak keluar dari koridor Islam.<sup>5</sup> Pengajaran dan bimbingan yang diemban oleh dunia pendidikan Islam tersebut, selain harus bercermin pada al-Qur'an juga memegang teguh Sunnah Rasul<sup>6</sup> atau teladan Rasulullah.<sup>7</sup>

Pendidikan Islam secara turun temurun biasanya diajarkan kepada anak semenjak usia dini. Namun, pada dasarnya anak itu membawa fithrah<sup>8</sup> beragama dan kemudian tergantung kepada pendidikan selanjutnya, kalau mereka akan

---

<sup>3</sup>Kata al-Qur'an adalah bentuk *masdar* dari *qara'a* yang berarti bacaan; kata sifat dari *al-qara'u* yang bermakna *al-jam'u* (kumpulan); kata al-Qur'an adalah *ism* alam, bukan kata bentukan dan sejak awal dipahami sebagai kitab suci umat Islam. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai petunjuk bagi segenap umat di sepanjang zaman, dan pemeliharannya dijamin oleh Allah SWT. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesama manusia, tetapi juga hubungan manusia dengan lingkungannya. (Lihat Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match, ...*, hlm. 22)

<sup>4</sup> Nurul Isnaeni Khasanah, Skripsi: "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere-Liye*" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), 1-2.

<sup>5</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match, ...*, hlm. 24.

<sup>6</sup> Sunnah Rasul adalah setiap perkataan Rasulullah dan perbuatannya yang dicontohkan kepada para sahabat dan umatnya melalui sikap, sifat dan akhlaknya yang bertindak berdasarkan ajaran al-Qur'an. (Lihat Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match, ...*, hlm. 24.)

<sup>7</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match, ...*, hlm. 27.

<sup>8</sup> Di dalam al-Qur'an, fithrah berkaitan dengan soal ciptaan Allah SWT, baik alam maupun manusia. Fithrah juga diartikan sebagai ciptaan Allah SWT. Selain itu juga dapat diartikan sebagai kembali kepada keadaan normal, kehidupan manusia yang memenuhi kehidupan jamani dan rohaninya secara seimbang. (Lihat Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep – Konsep Kunci*, (Jakarta: PT. Temprint, 1996), hlm. 40.). Fithrah dalam tafsir lain juga ditafsirkan sebagai sifat asli kejadian manusia. (Lihat juga Dawam Rahardjo, *Ensiklopedi al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep – Konsep Kunci, ...*, hlm. 117.)

menjadi orang yang taat beragama pula. Tetapi sebaliknya, bilamana benih agama yang telah dibawa itu tidak dipupuk dan dibina dengan baik, maka anak akan menjadi orang yang tidak beragama ataupun jauh dari agama.<sup>9</sup> Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam hadits Nabi yang artinya :

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kedua orangtuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi. Sebagaimana seekor ternak yang melahirkan anaknya (dengan sempurna kejadian dan anggotanya), adakah kamu mendengar hidung, telinga dan lain – lain anggotanya terpotong.<sup>10</sup>

Fitrah membawa seseorang untuk belajar dari lingkungan dan masyarakat dengan mengikuti norma-norma sosial, mengikatkan diri pada ideologi dan sistem nilai, serta terlibat dalam aktivitas saling menukar pengetahuan dan pengalaman.<sup>11</sup> Maka dari itu, sangatlah penting adanya pendidikan agama Islam. Kondisi awal individu dan proses pendidikannya tersebut diisyaratkan oleh Allah SWT di dalam firman-Nya sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur.” (Q.S. Al-Nahl, 16:78)<sup>12</sup>

Menurut Ahmad D. Marimba sebagaimana dikutip oleh M. Slamet Yahya dalam bukunya yang berjudul *“Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam”* menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar

<sup>9</sup>Mardiyah, *“Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak”*, Jurnal Kependidikan, Vol. 3, No.2, November 2015, 111.

<sup>10</sup> Fauzi, Rofiq Nur Hadi, *“Penafsiran Positif Fitrah dan Implikasinya Terhadap Pendidikan”*, Insania, Vol. 9, No.1, Januari-April 2004, 21.

<sup>11</sup> Hery Noer Aly, Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hlm. 1.

<sup>12</sup> Q.S. Al-Nahl (16:78)



oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>13</sup> Pendidikan juga seharusnya mampu membawa anak – anak untuk taat kepada hukum, khususnya Agama Islam, karena hukum juga pada sejatinya memiliki hubungan erat dengan nilai-nilai dan watak, baik nilai itu bersumber dari agama, maupun ajaran etika atau moral dari selain agama, atau dari keduanya.<sup>14</sup> Maka dari itu, sangatlah penting untuk memberi pendidikan, salah satunya adalah dengan berbagi pengalaman dalam pergaulan di lingkungan sosial.

Namun dewasa ini, pendidikan Islam di Indonesia memberikan kesan yang tidak menggembirakan. Realitas pendidikan Islam pada umumnya memang diakui mengalami kemunduran dan keterbelakangan, walaupun akhir-akhir ini secara berangsur-angsur mulai terasa kemajuannya. Ini terbukti dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan Islam dan beberapa model pendidikan yang ditawarkan. Tetapi, tantangan yang dihadapi tetap sangat kompleks, sehingga menuntut inovasi pendidikan Islam itu sendiri, dan ini tentu merupakan pekerjaan yang besar dan sulit. Menurut A. Mukti Ali sebagaimana dikutip oleh Hujair A. H. Sanaky dalam jurnal yang berjudul “Pendidikan Islam di Indonesia, Suatu Kajian Upaya Pemberdayaan” yang memroyeksikan bahwa kelemahan-kelemahan pendidikan Islam dewasa ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti, kelemahan dalam penguasaan sistem dan metode, bahasa sebagai alat untuk memperkaya persepsi, dan ketajaman interpretasi, dan kelemahan dalam hal

---

<sup>13</sup> M. Slamet Yahya, “*Pendidikan Islam dan Pluralisme Beragama*”, *Insan*, Vol. 13, No. 1, Januari – April 2008, 4-5.

<sup>14</sup> Qodri A. Azizy, *Pendidikan [Agama] untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003), hlm. 3.

kelembagaan (organisasi), ilmu dan teknologi.<sup>15</sup> Berdasarkan hal tersebut, dapat kita lihat bahwa salah satu masalah dalam pendidikan Islam di Indonesia adalah dengan adanya kelemahan dalam penguasaan sistem dan metode, yang kemudian akan berdampak pada dibutuhkannya inovasi untuk strategi dan taktik operasionalnya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan agama non formal, sama halnya dengan madrasah tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat beragama dengan cara mengajarkan nilai-nilai agama Islam seperti mengajarkan santri tentang materi-materi agama Islam seputar do'a harian, sejarah islam, akidah akhlaq, qur'an hadits, membaca al-Qur'an dan sebagainya, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islam.

Taman Pendidikan Al-Qur'an juga memiliki peran untuk memelihara tradisi-tradisi keagamaan yang biasanya diajarkan melalui pengajaran mengucapkan salam ketika bertemu kawan, berpuasa di bulan ramadhan, saling tolong menolong, berbuat baik kepada orang lain dan lingkungan sekitar, TPQ Al-Amin Pabuwaran merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang masih berdiri kokoh dan tetap eksis di era kemajuan zaman dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, para pengajarnya merupakan santri-santri pilihan yang berkompeten

---

<sup>15</sup>Hujair A. H. Sanaky, "Pendidikan Islam di Indonesia, Suatu Kajian Upaya Pemberdayaan", *Insania*, Vol. 13, No.1, Januari – April 2008, 19.

dan memiliki ilmu dan wawasan yang cukup luas, karena para ustadz dan ustadzahnya bukan hanya nyantri saja, tetapi juga mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari Bina Sarana Informatika, Universitas Jenderal Soedirman, AMIKOM, dan IAIN Purwokerto.

TPQ Al-Amin Pabuwaran lebih dipercaya oleh sebagian masyarakat, di samping dibawah naungan Pondok Pesantren dan para pengajarnya adalah santri-santri pilihan, TPQ Al-Amin adalah TPQ satu-satunya yang paling awal berdiri di desa Pabuwaran, tujuan berdirinya TPQ ini adalah untuk mendidik santri menjadi lebih sholih dan sholihah, supaya gemar membaca al-Qur'an dengan fasih, rajin berjamaah lima waktu, dan mendidik santri supaya dapat memahami dasar-dasar agama seperti aqidah akhlaq, fiqh, sejarah kebudayaan Islam, bacaan sholat, suratan pendet, dan ilmu tajwid.

Dalam hal ini setelah penulis melakukan observasi pendahuluan<sup>16</sup> dan wawancara dengan ustadz Arqom selaku ketua TPQ Al-Amin Pabuwaran pada tanggal 26 November 2017 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, TPQ Al-Amin Pabuwaran memiliki gaya pembelajaran yang inovatif, kegiatan ini dinamakan kegiatan Rihlah, kegiatan ini diadakan sebagai bentuk jawaban dari permasalahan kegiatan belajar mengajar di kelas. Santri sering kali merasa bosan dengan proses pembelajaran yang diikuti. Maka dari itu pengajar membuat suatu kegiatan yang dapat membuat santri lebih bersemangat lagi dan sekaligus sebagai *refreshing*.

---

<sup>16</sup> Penelitian pendahuluan atau yang dapat disebut juga penelitian penjelajahan (*exploratory research*) adalah penelitian atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian. (Lihat Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 146.)

Harapannya dengan diadakannya rihlah, santri menjadi lebih antusias dalam belajar dengan berbagai kreativitas belajar sambil bermain yang didapatkannya. kegiatan rihlah ini bukanlah sekedar rekreasi biasa, seperti rihlah-rihlah atau perjalanan wisata pada umumnya, kegiatan rihlah di TPQ Al-Amin Pabuwaran berbeda dengan lainnya karena tujuan diadakannya Rihlah ini adalah untuk meningkatkan semangat belajar para santri itu sendiri, menghilangkan kebosanan santri di dalam kelas, mengukur sejauh mana kemampuan santri dalam menerima materi pembelajaran di dalam kelas, rihlah juga diadakan untuk menilai tingkat ketercapaian pembelajaran di dalam kelas, rihlah bagi ustadz dan ustadzah juga berguna sebagai acuan dalam memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan rihlah di TPQ Al-Amin Pabuwaran adalah pembelajaran refresing diluar kelas, pelaksanaannya satu bulan sekali di hari minggu pada minggu terakhir, isi dari kegiatan rihlah tersebut yaitu perjalanan menyusuri desa Pabuwaran dan lingkungan sekitar Pondok Al-Amin Pabuwaran, kemudian terdapat pos-pos permainan dan pendidikan yang isinya adalah soal soal yang telah diajarkan ketika satu bulan santri belajar di dalam kelas. Penulis melihat kegiatan rihlah ini menimbulkan rasa gembira pada anak didik, dibuktikan dengan antusiasme anak-anak yang lebih memilih mengikuti kegiatan rihlah daripada bermain di rumah sendiri, di dalam kegiatan rihlah ini santri diajarkan yang utama adalah bersosialisasi dengan alam luar, rasa tanggung jawab, peduli dengan alam, bertemu sapa dengan warga, membersihkan lingkungan dan sebagainya.

Berangkat dari situlah kegiatan rihlah sebagai inovasi operasional yang menarik untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada para santri yang akan dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Maka dari itu, penulis memilih untuk meneliti kegiatan rihlah, mulai dari sistem, nilai yang terkandung, hingga dampak dari kegiatan rihlah tersebut yang kemudian bisa dijadikan sebagai salah satu model atau strategi baru untuk mengembangkan satu formulasi baru.

Adapun lokasi penelitian, penulis memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran sebagai lokasi penelitian karena selain TPQ ini memiliki inovasi pembelajaran baru yang berupa rihlah, TPQ ini juga dipercaya oleh masyarakat akan pengajarannya di mana para pengajar merupakan para santri pilihan pondok pesantren. Selain itu juga TPQ ini melakukan kegiatan belajar mengajar selama 6 hari dalam satu minggu di mana hal ini berbeda dengan TPQ lain di sekitar desa Pabuwaran yang hanya berkisar 3 kali dalam satu minggu.

Selain itu, tentu saja dalam upaya pengembangan ini, penulis bertolak dari berbagai macam teori ditambah dengan penelitian secara langsung terkait **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.”**

## B. Definisi Operasional

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Utara Banyumas*”, maka untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, mempermudah pengertian dan maksud judul tersebut, maka berikut penulis definisikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, sebagai berikut :

### 1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang berharga, berkualitas, bermakna dan bertujuan bagi kehidupan manusia, individu maupun kelompok. Umumnya orang menimbang nilai dengan kadar baik atau buruk (etika), indah atau jelek (estetika). Karena itu, nilai mengarahkan tindakan, mendasari perbuatan, dan pada gilirannya membentuk “preferensi nilai” (sistem nilai atau nilai).<sup>17</sup>

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan emosional anak didik secara seimbang.<sup>18</sup> Pendidikan juga diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Siswanto, “*Budaya Madrasah : Strategi Pengembangan Mutu Pendidikan*”, Tadrir Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2012, 222.

<sup>18</sup> Halimatus Sa’diyah, “*Profil Guru Ideal dalam Pandangan Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi*”, Tadrir Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2012, 179.

<sup>19</sup> Noor Syam, dkk., *Pdengantar Dasar – Dasar Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 2003), hlm. 2.

Sedangkan Islam, dari segi bahasa memiliki kata dasar *salima* yang berarti selamat, sejahtera, bahagia, tidak tercela, tidak bercacat. Islam berasal dari kata *aslama* yang mengandung arti taat, patuh, tunduk, berserah diri secara bakti kepada Allah SWT. Islam juga berasal dari kata *silmun* yang berarti damai dan perdamaian. Dari ketiga kata dasar tersebut, sangat jelas bahwa memang Islam itu suatu agama, suatu ajaran yang sejahtera, bahagia hidupnya secara lahiriyah dan batiniah, dunia akhirat.<sup>20</sup>

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya bersumber kepada wahyu dari Allah SWT, yang disampaikan kepada umat manusia melalui Nabi Besar Muhammad SAW untuk kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat.<sup>21</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan falsafah, dasar dan tujuan, serta teori-teori yang dibangun untuk melaksanakan praktik pendidikan didasarkan pada nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hadits Nabi SAW.<sup>22</sup>

Jadi, nilai-nilai pendidikan Islam adalah sesuatu yang berharga, berkualitas, bermakna dan bertujuan bagi kehidupan manusia yang diperoleh dari suatu usaha atau upaya yang dapat berupa bimbingan dan asuhan terkait pendidikan falsafah, dasar dan tujuan, yang kemudian diwujudkan dengan praktik yang didasarkan pada nilai-nilai dasar Islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.

---

<sup>20</sup> Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam*, (Purwokerto: Penerbit Universitas Jenderal Soedirman, 2009), hlm. 3.

<sup>21</sup> Zakiah Darajat, *Pedoman Bahan Penataran Guru Agama pada Sekolah Umum*, (Jakarta: Penerbit Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di Sekolah Umum Departemen Agama RI, 1997), hlm. 67.

<sup>22</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 11.

Dalam penelitian ini, nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksudkan melalui kegiatan rihlah di TPQ Al-Amin Pabuwaran adalah sebagai suatu usaha atau upaya yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan). Adapun nilai-nilai yang terkandung di dalam kegiatan rihlah diantaranya adalah nilai tauhid, nilai akhlak, nilai sosial, dan nilai ibadah.

## 2. Kegiatan Rihlah

Kegiatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas dan usaha para santri untuk melakukan sebuah karyawisata/ rihlah.

Istilah rihlah berasal dari akar kata bahasa Arab *Irtihal*, yang bermakna ‘berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mencapai suatu tujuan materi atau immateri’.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Kamus Akbar Bahasa Arab, rihlah (رحلة ج رحلات) berarti perjalanan.<sup>24</sup>

Menurut Abdul Hakam Ash-Sha’idi dalam bukunya yang berjudul “*Bepergian (Rihlah) Secara Islami*”, rihlah adalah suatu perjalanan atau kegiatan bepergian yang salah satu tujuannya adalah untuk tujuan keagamaan seperti menuntut ilmu, menunaikan ibadah haji, jihad di jalan Allah SWT,

---

<sup>23</sup> Abdul Hakam Ash-Sha’idi, *Bepergian (Rihlah) Secara Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 17.

<sup>24</sup> A. Thoha Husein Almujaheed dan A. Atho’illah Fathoni Alkhalil, *Kamus Akbar Bahasa Arab*, (Jakarta : Gema Insani, 2013), hlm. 1196.



berziarah ke tempat-tempat mulia, mengunjungi kerabat atau saudara karena Allah SWT, dan bepergian untuk mengambil ibrah atau menegakkan kebenaran dan keadilan. Selain itu juga rihlah juga merupakan perjalanan yang dapat bertujuan untuk urusan kemasyarakatan, atau bahkan untuk kesenangan atau tamasya semata.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, kegiatan rihlah yang dimaksud di TPQ Al-Amin Pabuwaran adalah suatu perjalanan ke luar kelas, baik perjalanan jarak dekat maupun jauh untuk tujuan keagamaan yakni menuntut ilmu, belajar dengan terjun langsung ke lingkungan sosial kemasyarakatan, namun tetap menyeimbangkan antara tujuan pembelajaran dan tujuan kemasyarakatan dengan tujuan untuk urusan kesenangan (rekreatif).

### 3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Amin

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan tempat pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai Agama Islam yang bertumpu pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pembelajaran yang utama, serta membimbing santri menjadi muslim yang taat beragama.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan rihlah di taman pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran adalah sesuatu yang berharga, berkualitas, bermakna dan bertujuan bagi kehidupan manusia yang diperoleh dari kegiatan karyawisata (*field-trip*) yaitu suatu metode mengajar yang tidak hanya mengandung unsur rekreasi, tetapi juga mengandung unsur pembelajaran yang

---

<sup>25</sup> Abdul Hakam Ash-Sha'idi, *Bepergian (Rihlah) Secara Islam, ...*, hlm. 28-29.

<sup>26</sup> Risti Ana Diah dan Umi Fadlillah, "Rancang Bangun Website dan E-Learning di TPQ Al-Fadlilah", *Khazanah Informatika*, Vol. 1, No. 1, Desember 2015, 40.

dilaksanakan di suatu tempat pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai Agama Islam yang bertumpu pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai pembelajaran yang utama, serta membimbing santri menjadi muslim yang taat beragama.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah: Bagaimana Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan rihlah yang ada pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, Purwokerto Utara, Banyumas
- b. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan dalam kegiatan rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin tersebut.
- c. Untuk mengetahui alasan kegiatan rihlah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran tersebut dapat memberikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada santri-santrinya.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penyusunan skripsi ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu, yaitu :

- 1) Memberikan khasanah keilmuan terkait kegiatan rihlah yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, Purwokerto Utara, Banyumas.
- 2) Memberikan khasanah keilmuan terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.
- 3) Memberi khasanah keilmuan terkait alasan kegiatan rihlah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin tersebut dapat memberikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada santri-santrinya.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian atau penyusunan skripsi ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

- 1) Memberikan masukan dan kontribusi positif dalam upaya memberikan inovasi yang menarik untuk model pembelajaran nilai-nilai pendidikan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an pada umumnya dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pada khususnya.

- 2) Memberi masukan kepada para *ustadz-ustadzah* di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas untuk dapat lebih memberikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada para santri melalui kegiatan rihlah.
- 3) Terjadinya peningkatan semangat belajar kepada para santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.
- 4) Terjadinya peningkatan minat belajar mengaji kepada anak-anak di lingkungan sekitar yang belum ikut belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.
- 5) Terjadinya peningkatan dukungan atas wali santri dan masyarakat sekitar terhadap Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.<sup>27</sup> Kajian pustaka merupakan telaah tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu pada bagian ini akan dikemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan isi penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ayu Monitasaroh yang berjudul “*Nilai-*

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 3998.

*Nilai Pendidikan Islam dalam Olahraga Beladiri Shorinji Kempo Dojo Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*”, yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizki Ayu Monitasaroh adalah pada variabel “nilai-nilai pendidikan Islam”, sedangkan perbedaannya adalah pada kegiatan yang dilakukan dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Mutoharoh yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Akrab Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Persamaan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Mutoharoh adalah pada variabel “nilai-nilai agama Islam”, sedangkan perbedaannya adalah pada fokus subyek yang diteliti, tempat dan waktu penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendar Ramadhani yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Majelis Pendalaman Keilmuan (MPK) Bandung Karate Club (BKC) di Cabang Kabupaten Banyumas*”, yang persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Hendar Ramadhani adalah pada variabel “nilai-nilai pendidikan Islam”, sedangkan perbedaannya adalah pada fokus subyek yang diteliti dan tempat penelitian.

## **F. Sitematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab, terdiri dari sub bab, yaitu:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai landasan teori yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, yang meliputi pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, sumber nilai-nilai pendidikan Islam, bentuk-bentuk nilai pendidikan Islam, pengertian rihlah, tujuan pelaksanaan rihlah, pengertian, tujuan, dan peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), serta nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan rihlah.

Bab III metode penelitian yang digunakan oleh penulis mengenai jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode teknik analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian mengenai subjek penelitian para santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, yang meliputi gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, penyajian data, serta analisis data.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian pada akhir penelitian ini penulis cantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan rihlah bisa dijadikan sebagai salah satu model atau strategi baru untuk mengembangkan satu formulasi baru, yakni menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Adapun proses pelaksanaan kegiatan rihlah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas yaitu satu bulan sekali di hari minggu pada minggu terakhir, isi dari kegiatan rihlah tersebut yaitu perjalanan menyusuri desa dan lingkungan sekitar, kemudian terdapat pos-pos permainan dan pendidikan. Selain itu, tujuan rihlah yang dimaksud dalam penelitian ini secara umum adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, baik belajar dari alam, kegiatan sosial yang memasyarakat, untuk berdakwah kepada lingkungan, untuk tamasya serta tentu untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap peserta didik, pendidik, orang tua maupun masyarakat sekitar.

Adapun terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di dalamnya yaitu yang pertama, Nilai Keimanan atau Nilai Tauhid/Akidah, di dalamnya terdapat pengajaran-pengajaran atau hal-hal yang mendidik yang dapat menimbulkan meningkatkannya keimanan anak, baik melalui pengajaran dan pendidikan terkait ilmu pengetahuan ke dalam kegiatan rihlah, maupun menimbulkan rasa syukur dan tafakur terhadap alam. Kedua, Nilai Ibadah secara vertikal yaitu santri belajar

untuk mempraktikkan kegiatan-kegiatan ibadah kepada Allah SWT yang telah diajarkan di kelas sebelumnya seperti praktik wudhu, tayamum, dan beberapa bekal ibadah lainnya, secara horizontal yaitu timbulnya kepercayaan diri pada anak ketika belum ada jemputan saat pulang. secara internal yaitu santri menyadari bahwa olahraga itu menjadi penting sebagai ibadah internal atau infaq untuk diri sendiri. Ketiga, Nilai Akhlak, mencintai satu kesatuan (kebhinekaan), selalu saling membantu, kerja sama, saling tidak membedakan antar teman, dan saling menghargai perbedaan serta menambah erat pergaulan antar santri. Keempat Nilai Kemasyarakatan, yaitu pada saat berkeliling menyusuri jalan dari pos satu ke pos yang lain di mana para santri diajarkan untuk saling menyapa dengan warga yang lewat, kegiatan rihlah juga menjadi salah satu cara promosi untuk menarik perhatian anak-anak di lingkungan sekitar yang belum ikut mengaji di TPQ agar menjadi ingin ikut mengaji, terutama di TPQ Al-Amin Pabuwaran.

## **B. Saran-saran**

Setelah selesainya penulisan skripsi ini, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu para penulis berikutnya dalam perjalanan penulisan yang akan dilakukan, namun selain bagi calon penulis selanjutnya dapat juga bermanfaat bagi pembaca, di antaranya adalah sebagai berikut :

### **1. Ketua TPQ Al-Amin Pabuwaran**

Saran untuk Ketua TPQ Al-Amin Pabuwaran agar lebih konsisten terhadap pelaksanaan kegiatan rihlah di TPQ ini karena kegiatan rihlah ini



diadakan setiap satu bulan sekali, namun masih ada bulan-bulan yang tidak diadakan rihlah atas berbagai alasan yang ada.

#### 2. Ustadz dan Ustadzah

Saran untuk para ustadz ustadzah TPQ Al-Amin Pabuwaran adalah agar lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan rihlah, lebih semangat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan rihlah ini, lebih semangat dalam memotivasi para santri dan lebih konsisten atas keterlibatan terhadap kegiatan rihlah di TPQ ini.

#### 3. Santri

Saran untuk para santri TPQ Al-Amin Pabuwaran adalah agar lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti setiap tahap kegiatan rihlah, lebih memerhatikan apa yang disampaikan dan diperintah oleh para pengajar pada saat kegiatan rihlah, serta lebih semangat dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam melalui kegiatan rihlah.

#### 4. Wali Santri

Saran untuk para wali santri TPQ Al-Amin Pabuwaran adalah agar lebih mendukung dan memberi semangat terhadap anak-anaknya terutama saat ingin mengikuti kegiatan rihlah di TPQ Al-Amin Pabuwaran.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan orang lain pada umumnya. Tidak lupa penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dimasa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Almujahid, A. Husein, A. Atho'illah Fathoni Alkhalil. 2013. *Kamus Akbar Bahasa Arab*. Jakarta : Gema Insani.
- Aly, Hery Noer, Munzier. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Ash-Sha'idi, Abdul Hakam. 1998. *Bepergian (Rihlah) Secara T`22 slam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azizy, Qodri A. 2003. *Pendidikan [Agama] untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Darajat, Zakiah. 1997. *Pedoman Bahan Penataran Guru Agama pada Sekolah Umum*. Jakarta: Penerbit Proyeek Peningkatan Mutu Pendidikan Agama di Sekolah Umum Departemen Agama RI.
- Diah, Risti Ana dan Umi Fadlillah. 2015. "Rancang Bangun Website dan E-Learning di TPQ Al-Fadlillah", *Khazanah Informatika*. Vol. 1, No. 1.
- Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah. 2007. *Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Faathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, cet I. Yogyakarta: Teras.
- Fauzi dan Rofiq Nur Hadi. 2004. "Penafsiran Positif Fitrah dan Implikasinya Terhadap Pendidikan", *Insania*, Vol. 9 No.1.
- Khasanah, Nurul Isnaeni. 2015. Skripsi: "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere-Liye*", Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Malik, Hatta Abdul. 2003. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Hery Noer Aly, Munzier. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Malik, Hatta Abdul. 2013. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang". *Dimas*. Vol. 13 No. 2 Tahun 2013.
- Mardiyah. 2015. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak", *Jurnal Kependidikan*. Vol. 3, No.2.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 1999. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Nglim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Q.S. Al-Nahl (16:78)
- Rahardjo, Dawam. 1996. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT. Temprint.
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos.
- Rahman, Abdul. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: Penerbit Universitas Jenderal Soedirman.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiSYogyakarta.
- Sa'diyah, Halimatus. 2012. "Profil Guru Ideal dalam Pandangan Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi", *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.
- Sanaky, Hujair A.H. 2008. "Pendidikan Islam di Indonesia, Suatu Kajian Upaya Pemberdayaan", Vol. 13, No.1.
- Siswanto, "Budaya Madrasah : Strategi Pengembangan Mutu Pendidikan", *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.
- Soedirman, Tim Direktorat Jenderal. 2001. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Soehada, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syam, Noor, dkk. 2003. *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.

- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 1994. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yahya, M. Slamet. 2008. "Pendidikan Islam dan Pluralisme Beragama", *Insania*. Vol. 13, No. 1.
- Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

